

LAMPIRAN

Penanggung Jawab Acara

1. Apa latar belakang pembuatan program acara Teatronik?

Karna dilihat banyak perkelahian-perkelahian geng –geng di SMA-SMA, apa salahnya sih seni itu sebagai pemersatu atau seni itu kan sesuatu media top ya, nah mereka kan bisa berkarya melalui seni itu diantaranya teatronik itu. Kemudian latarbelakang yang melatarbelakngi adalah sebetulnya itu dan yang melatarbelakangi sekali lagi adalah agar anak-anak SMA itu sadar akan dirinya sehingga melalui teatronik itu dia bisa membangun karakter bangsa oleh karena itu tema-temanya karakter building semua, ntah itu diangkat dari kearifan lokal, cerita lokal atau cerita modern. Yang terpenting adalah bagaiman kita membangun karakter bangsa.

2. Bagaimana profil Teatronik?

Sebetulnya anak SMA punya apresiasi, anak-anak SMA harus punya wadah dimana dia bisa melakukan hal-hal yang positif. Wadah itu adalah tidak hanya wadah ruang music, tetapi dalam teater itu bisaberwadah bermacam-macam kan, orang yang bisa bermain musik, bisa tari, bisa drama. Bisa itu bisa dalam bentuk teatronik, sehingga teatronik ngadapnya media elektronik. Nah teater itu kan bisa ada kolaborasi antara music dan drama, jadi semua esktrakurikuler atau apresiasi yang bisa diberikan anak SMA itu bisa hadir di teatronik ini tidak hanya band saja. Tapi intinya teatronik adalah ada sebuah cerita itulah yang disebut teater. Mau dibentuknya opera, mau dibentuknya musikalisasi puisi, drama musikal hanya music saja yang penting ada cerita maka itulah yang disebut teater. Teatronik itu awalnya adalah untuk jadi wadah apresiasi agar anak-anak mempunyai ruang untuk berkarya yang bisa berkolaborasi atau apa yang ada potensi dalam diri mereka dan SMA tersebut.

3. Kenapa program tersebut dinamakan Teatronik?

Karena teater yang di tayangkan melalui media elektronik

4. Bagaimana karakteristik dari Teatronik?

Mengangkat tema-tema tentang anak muda sekarang untuk membangun karakter bangsa dan ditambah apa yang bisa didukung dari SMA itu. SMA itu punya potensi apa sih, nah itu yang ditunjukkan oleh teatronik.

5. Apa tujuan yang ingin di capai?

Membangkitkan rasa percaya diri, rasa nasionalisme, membangkitkan kecerdasan, kemudian persahabatan dan terus tetap tidak berhenti berkarya

6. Siapa target audiens dari program acara Teatronik?

Remaja dan orang tua itu sendiri. Karena orang tua itu melihat sesuatu yang mendidik, karena sifatnya semuanya itu isinya tidak hanya hiburan tetapi mendidik. Biasanya kan isinya ada tentang cerita sejarah ada yang tentang cerita problematika sekarang. Cerita sejarahnya ada yang kemudian dimasukan problematika sekarang, misalnya ngmg masalah bawang merah bawang putih, itu kan cerita dulu tetapi dibuat kesombongan yang sekarang, ada bawang putih dilambangkan kebaikan, bawang merah kasih contohnya anak zaman sekarang.

7. Bagaimana strategi yang dijalankan Teatronik?

Strateginya adalah kita kasih kesempatan mereka, kita kasih kebebasan mereka. Untuk bebas berekspresi jangan dikendalikan gt, sehingga mereka punya semangat untuk menyalurkan karya. SMA-SMA punya semangat karna apa, kita memberikan ruang untuk memperlihatkan atau memperkenalkan kemampuan masing-masing SMA kan beda-beda. Ternyata kalau di SMA ini luar biasa di seni musiknya, ah kayaknya bakat disitu ak kesana aja. Kemampuan dalam sekolah-sekolah itu, nah itu lebur luluh dalam cerita.

8. Bagaimana hasil strategi kreatif yang diterapkan tim Teatronik?

Berjalan dengan lancar, kalau kita yang membuat naskah malah mungkin kita tidak tahu problematika ini tapi karena mereka yang membuat naskah dan mereka yang tahu apa potensi problematika itu, mereka langsung bisa menulis dengan dituntun kami dari TVRI. Kami dari TVRI memberikan kesempatan

mereka untuk belajar menulis tetapi dari kemampuan diri mereka yang sudah ada, kita ajarin untuk menulis tetapi materi dan konten itu dari mereka hanya kita tetap temanya membangun karakter bangsa.

9. Kapan program acara Teatronik dimulai?

Tanggal 27/7/2011

10. Apa saja peluang dan kendala yang dihadapi dalam proses produksi acara Teatronik?

Kalau mereka sedang semesteran atau lagi liburan agak susah, kalau dilapangan siswa-siswanya kan ada yang berpotensi ada yang enggak, tetapi bagaimana kita membuat mereka percaya diri itu kendala yang paling utama, kadang-kadang SMA ini minder melihat SMA lain kita bentuk mereka tidak minder terhadap SMA lain caranya kita adalah ikut melatih mereka, peluangnya kita bisa membangkitkan rasa percaya diri terhadap SMA-SMA tersebut yang diantaranya tidak punya rasa percaya diri dan minder terhadap SMA lain yang mempunyai karya yang lebih bagus.

11. Bagaimana system pembagian tugas dalam produksi Teatronik?

Semua sudah punya jobdes sendiri masing-masing itu sudah dari sananya aku memang untuk itu aku seorang director atau pengarah acara, teknik-teknik semua itu dari pihak TVRI kita produksi cuma 3 produser, director, dan asisten director.

12. Bagaimana pembagian kerjanya?

Pembagian tugasnya kita selalu bekerja bersama dan tidak ada membedakan antara produser dan director tetapi saya yang melatih mereka bukan produser

13. Yang menjadi minat menonton dari teatronik?

Anak-anak SMA itu sendiri karena mereka ingin melihat karya mereka sendiri di dalam program acara teatronik dan bisa memperkenalkan terhadap SMA lainnya.

14. Langkah apa saja yang digunakan dalam produksi acara Teatronik?

Langkah pertama kita cari tahu SMA mana yang bagus dan mempunyai komitmen berkesenian tinggi komitmen terhadap bangsa terhadap budaya terhadap apresiasi karya tersebut, kemudian kita lihat SMA-SMA itu mana

yang berani beraspresiasi keluar tidak hanya didalam sekolah maksudnya banyak berkarya,

15. Bagaimana perumusan strategi kreatif teatronik?

Kita harus tahu potensinya dulu, tema yang dihadirkan temannya tetap mengarah kepada karakter bangsa tetapi cerita yang dihadirkan potensi dari anak SMA itu yang dimunculkan dari teatronik rumusannya adalah potensi – potensi seni yang ada di mereka itu tidak bisa memaksakan mereka melakukan apa-apa tetapi potensi yang ada disitu aja yang dikeluarkan

16. Peralatan apa saja yang digunakan dalam produksi acara teatronik?

Peralatan – peralatan studio aja secara umum, 3 kamera, audio, dan lighting.

17. Bagaimana strategi kreatif dalam menghadapi program sejenis di stasiun tv lain?

Selama ini kita tidak mempunyai strategi itu karena program itu menurut kami belum ada. Di Yogya belum ada program itu, itu ide cemerlang menurut kepala-kepala sekolah SMA, mereka selama ini kalau kita datang mereka bahagia karena mereka dikasih kesempatan untuk tampil dipanggung teatronik.

18. Apa kelebihan dari teatronik?

Karena program acara ini khusus anak SMA.

19. Nilai apa saja yang ingin disampaikan oleh teatronik?

Pesan moral, pesan pendidikan.

20. Apakah acara teatronik juga mempengaruhi jumlah penonton di TVRI yogya?

Iya mempengaruhi, karena setiap anak SMA pasti akan melihat karya seni mereka dalam program acara teatronik.

Produser

1. Apa sebenarnya konsep awal acara teatronik?

Membuat konsep seperti apa teatronik, Konsep yang dibuat teatronik adalah membuat teater yang berbeda dengan lain, jadi dalam teater ini menampilkan semua seni yang ada tidak hanya seperti teater lainnya yang hanya menampilkan teater drama saja. Dan menentukan target audiennya, Target audiennya anak SMA dan orang tua. TVRI yogyakarta berkewajiban melestarikan seni, budaya dan pendidikan. sebagai kota seni, seni yang berkembang di yogyakarta ini cukup banyak. Ada seni tari dan bermacam-macam seni yang lain. Dan di antaranya adalah seni teater. Seni teater di yogyakarta ini berkembang, bahkan aktor-aktor nasional seperti Slamet Raharjo. Itu juga dulu berpendidikan teater di yogyakarta. Karena ini tidak belum menunjukkan bahwa yogyakarta sebagai kota seni. Maka dibuatlah program acara teatronik. Di samping ada juga masukan-masukan dari budayawan dan seniman di yogyakarta dan TVRI. Maka terciptalah program acara teatronik. Pada awalnya memang dibuat secara mandiri. Artinya acara itu didanai oleh sekolah yang bersangkutan, karena teater ini pelakunya dan pengisinya adalah SMA. Pada awalnya itu didanai sendiri oleh SMA dengan harapan bahwa setelah kita bisa menampilkan acara teater itu, sehingga itu bisa memberikan masukan bagi dinas-dinas yang terkait. Untuk membiayai program itu. Akhirnya terwujud dari mandiri menjadi program acara yang didanai oleh dinas untuk mempermudah bagi TVRI dalam pendanaan dan program acara ini mendapat respon positif dari dikpora (dinas pendidikan budaya dan olahraga).

2. Bagaimana proses pembuatan acara teatronik?

Prinsip dasar bahwa TVRI menyediakan medianya sebagai media menyediakan ruang. Sekarang yang mau menempati ruang itu yaitu siapa kan gitu. Karena dana itu adalah untuk anak SMA sehingga TVRI aktif untuk mencari SMA yang mengisi. Seumpama SMA mana yang sudah ada teaternya yang bersedia mengisi, kita programkan.

3. Bagaimana persiapan pra produksi acara teatronik?

Secara administrasi kita membuat interen administrasi. TVRI membuat namanya surat perintah oprasional produksi. Setelah membuat surat itu juga merencanakan anggaran. Kapan itu akan di produksi, siapa pengisinya, anggarannya berapa. Kalo sudah dapat kesepakatan dari SMA mana yang mengisi, baru kita menentukan kapan kita akan meninjau latih. Biasanya latihan itu dilakukan 2 atau 3 kali sebelum produksi di studio. Tentu ada kesepakatan.

4. Apakah ada rapat dahulu saat pra produksi?

Biasanya ada tapi tidak terlalu detail. Artinya yang berkaitan langsung dengan teknik aja, atau berkaitan langsung dengan decort.

5. Bagaimana tentang tema acara di teatronik?

Temanya biasanya bebas. Tema yang diberikan kepada SMA yang bersangkutan hanya Cuma disarankan itu adalah tema-tema yang mengarah penguatan demi budaya. Penguatan akal budaya kalo isinya diberikan kebebasan. Karna kalo nanti ditentukan harus gini atau gitu, justru mematikan kreatifitas.

6. Bagaimana proses produksi acara teatronik?

Proses produksinya ya mudah, ketika stidio telah siap. Artinya decort ya sudah siap, tatacahayanya sudah siap, penatasuaranya sudah siap, baru blocking kamera. Latihan terakhir pemain teater, karna kalo tanpa ada blocking di studio nanti agak sulit pengaturan pekerjaan berat, sehingga berlakukan latihan yang terakhir sebelum rekaman dimulai.

7. Bagaimana persiapan waktu pra produksi acara Teatronik?

Pra produksi kita mulai dari penyiapan administrasi dalam studio sama adminidtrasi surat-surat keluar, penentuan SMA yang akan tampil sampai penentuan kapan rekaman dilakukan dan kapan latihan.

8. Bagaimana dengan pasca produksi?

Pasca produksi itu jarang dilakukan, karena ini rekamannya system live. Jadi tidak ada cut to cut. Sehingga begitu rekaman selesai tidak ada namanya rapat dan diserahkan kepada bagian dokumentasi untuk disiarkan.

9. Bagaimana strategi kreatif yang dilakukan Teatronik?

Strateginya bahwa menyesuaikan hari0hari nasional umpamanya. Misalnya bulan depan ada hari DIKNAS, jadi tema-temanya tentang itu. Itu strategi pelancaran dengan materi atau tema. Tapi kalau dengan strategi continuitas penyiaran, kita melakukan system nyimpan paket. Ya untuk bulan depan kita rekaman sekarang. Untuk minggu depan kita sudah siap untuk sekarang.

10. Faktor pendukung dan penghambat dalam merumuskan strategi kreatif?

Faktor pendukungnya adalah ketika hal itu akan dilakukan sesuai dengan tema dan sesuai dengan kalender event, dan SMA itu tidak libur. Tapi kalo libur itu susah, ini sebagai penghambatannya. Biasa juga karna faktor keterlambatan sumberdaya manusia dan bisa saja faktor peralatan.

11. Ada berapa segmen acara Teatronik?

Tergantung tema, kalo didalam cerita sendiri ada beberapa bagian didalam tema. Kadang-kadang pertama menampilkan seni dulu atau kedua lanjut cerita awal. Endingnya barangkali dengan seni tari atau seni lainnya. Ceritanya juga boleh ketoprak atau juga cerita-cerita tentang percintaan. Teater ini bebas, yang penting membangun karakter bangsa.

12. Bagaimana mengukur respon pemirsa dalam acara Teatronik?

Cara mengukurnya kalo banyak orang yang menonton memberikan respon. Kalo selama ini kita tidak pernah memonitor ini ditonton atau tidak, biasanya tergantung orang. Ohmas kemaren dari tampil teatronik itu ya bisa dari Koran, ketika kita berada di SMA mungkin juga ada respon, kemaren ini ya yang tampil di teatronik.

13. Bagaimana daya tarik teatronik?

Daya tariknya begini, kalo di TV local misalnya TV yogya atau TV swasta lainnya. Mungkin kalo ada, barang kali ya orang akan menganggap dan bisa menilai. Kalo saya harapkan dari Tv swasta lainnya pendampingnya jadi bisa

membandingkan mana pahit tidaknya dan mana manisnya teatronik yang di TVRI. Biar bisa membandingkan.

14. Berapa jumlah crew Teatronik?

Jumlah crew teatronik ada sekitar 20 orang.

15. Bagaimana dengan iklan yang masuk?

Kalo iklan itu diserahkan kepada pengelolah. Dan itu tanggung jawab pemasaran. Karena itu system TVRI.

Guru

1. Bagaimana pendapat anda tentang program acara teatronik?

Cukup bagus untuk mengapresiasi bakat-bakat anak itu bisa tersalurkan. Ketika mereka ditawarkan tampil di televisi bangga dan bisa disampaikan kepada keluarganya untuk menonton mereka di TV. Selain itu dari sisi sekolah satu wujud publikasi kami kepada masyarakat terhadap sekolah kami, sehingga masyarakat lebih mengenal SMK 1 khususnya dan sekolah lain pada umumnya.

2. Apa manfaat program acara teatronik bagi pelajar?

Ya itu mereka bisa menyalurkan bakat atau potensi yang ada dalam diri mereka. Sehingga bisa mengenal lebih dalam lagi budaya dan seni.

3. Bagaimana kedepannya terhadap program acara teatronik?

Kedepannya semoga program acara ini bertahan lebih lama sehingga kami bisa menunjukkan bakat dan potensi siswa kami dan bisa lebih mempublikasikan sekolah kami.

4. Bagaimana konsep atau ide cerita dalam program acara teatronik?

Ya konsep dan ide nya kita mengangkat dari kegiatan-kegiatan sekolah, hari-hari nasional, sejarah baik sejarah sekolah atau sejarah lainnya, dan dibentuk dalam teater. Kita juga sebelum membuat konsep terlebih dahulu berkonsultasi terhadap pihak TVRI, dan dari mereka memberi masukan terhadap konsep dan ide tersebut.

Pelajar

1. Bagaimana pendapat anda tentang program acara Teatronik?

Program acara ini bagus, karena disini saya bersama teman-teman bisa menunjukkan potensi apa yang kami miliki. Walaupun diantara kami ada yang tidak bisa bermain drama tetapi kami bisa menampilkan bakat yang kami miliki. Dari sisi lain, dalam program acara teatronik ini kami bisa memperkenalkan sekolahan kami kepada masyarakat dan teman-teman sekolahan lain, ini loh sekolah kami punya seni dan kreatifitas seperti kalian.

2. Apa manfaat program acara teatronik bagi anda?

Ya manfaatnya banyak, disini kami bersama teman-teman bisa menyalurkan bakat seni yang kami miliki, bisa meningkatkan lagi potensi-potensi yang kami miliki. Serta lebih bisa memperkenalkan budaya Indonesia terutama di jawa.

3. Bagaimana kedepannya terhadap program acara teatronik?

Ya kalau bisa bertahan lebih lama lagi, sehingga kami bisa tampil lagi dalam program acara ini.